

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Dalam Bab II, penelitian ini memaparkan landasan kajian di penelitian ini. Teori-teori ini memiliki peran penting dalam pembahasan masalah penelitian ini.

1. Pendidikan Multikultural

a) Pengertian Pendidikan Multikultural

Pendidikan multikultural adalah upaya yang dilakukan secara sengaja dan terencana untuk membentuk dan mengembangkan kepribadian individu, baik dalam konteks formal pendidikan maupun dalam interaksi sosial di luar kelas. Pendidikan ini mengkaji beragam aspek seperti status ras, etnis, dan agama guna membentuk pribadi yang bijaksana dan cakap di dalam menghadapi tantangan keberagaman budaya. Pendidikan Multikultural mengedepankan penerimaan terhadap keragaman individu, tanpa diskriminasi berdasarkan budaya, ras, jenis kelamin, kondisi fisik, atau tingkat ekonomi. Ini penting bagi Mahasiswa untuk belajar memahami dan menghormati perbedaan yang ada di antara berbagai kelompok sosial. Mahasiswa memperoleh rasa hormat terhadap orang yang hidup dalam budaya yang berbeda dan kesempatan berinteraksi dan bekerja sama secara langsung dengan kelompok atau individu dari latar belakang ras atau etnis yang beragam melalui pendekatan pembelajaran multikultural. (Sipuan et al., 2022).

Terdapat tiga tantangan utama yang dihadapi dalam penerapan Pendidikan Multikultural di Indonesia. (Puspita, 2018) yaitu :

- 1) Agama, bangsa, suku dan tradisi merupakan unsur utama yang mengikat kehidupan masyarakat Indonesia. Namun, apabila dimanfaatkan untuk kepentingan politik atau sebagai alat bagi individu atau kelompok ekonomi tertentu, hal ini dapat menimbulkan ancaman yang serius.
- 2) Kepercayaan: Kepercayaan adalah komponen paling penting dari munculnya masyarakat. Ketika komunikasi dalam masyarakat yang plural, bisa saja muncul rasa curiga, takut, atau tidak percaya terhadap kelompok lain
- 3) Toleransi: Toleransi merupakan wujud tertinggi dari pencapaian saat seseorang mampu menerima perubahan dalam keyakinannya. Ini juga merupakan cara untuk mengubah perspektif, wawasan, dan cara kita berpikir.

b) Tujuan Pendidikan Multikultural

Dalam UU Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan multikultural bertujuan untuk membangun sikap simpati, rasa hormat, penghargaan, dan empati terhadap individu yang memiliki budaya dan menganut agama berbeda. Fokus utamanya adalah membentuk sikap positif terhadap keberagaman tersebut. (Puspita, 2018) . Gorski dalam Budianta, (2003:13) (dalam (Puspita, 2018) Pendidikan Multikultural memiliki tujuan untuk menciptakan pengalaman belajar yang dimana mendukung pengembangan potensi siswa, baik sebagai peserta didik maupun sebagai Seseorang yang responsif dan memiliki kepedulian sosial yang kuat dalam konteks lokal, nasional, dan internasional. Selain itu, pendidikan ini juga bertujuan membangun sebuah bangsa yang kokoh, progresif, berkeadilan, dan sejahtera yang menjunjung tinggi kesetaraan tanpa diskriminasi berdasarkan latar belakang budaya, ras, maupun agama.

c) Implementasi Pendidikan Multikultural

Implementasi pendidikan multikultural dapat dilakukan melalui:

- 1) Kurikulum yang inklusif yang memasukkan sejarah, budaya, dan kontribusi dari berbagai kelompok etnis.
- 2) Studi kasus, kerja kelompok dengan latar belakang beragam, dan diskusi lintas budaya adalah contoh pembelajaran interaktif.
- 3) Lingkungan sekolah atau kampus yang mendukung keberagaman dengan mengadakan kegiatan budaya, mengadakan seminar antarbudaya, dan membentuk organisasi lintas daerah.
- 4) Peran pendidik sebagai penganjur nilai-nilai multikultural untuk menumbuhkan pola pikir yang toleran dan terbuka.

2. Identitas Nasional

a) Pengertian Identitas Nasional

Menurut Weeks dalam Barker, 2005: 221 (dalam M. Maman Sumaludin, 2018) Identitas adalah tentang apa yang Anda miliki bersama orang lain dan apa yang membedakan Anda dari mereka. Namun, istilah "nasional" mengacu pada identitas kolektif yang dibentuk oleh persamaan dalam aspek fisik, seperti budaya, agama, dan bahasa, serta dalam aspek nonfisik, seperti harapan, aspirasi, dan tujuan bersama, membentuk identitas suatu bangsa atau identitas nasional adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan perkumpulan kelompok ini, yang pada akhirnya menghasilkan tindakan kelompok yang diberi identitas nasional.

b) Element-elemen yang Membentuk Identitas Nasional

1. Bahasa Nasional: Bahasa Indonesia merupakan sarana untuk berkomunikasi dan merupakan bukti ikatan bangsa.
2. Lambang-lambang kenegaraan meliputi lagu Indonesia Raya, bendera Merah Putih, serta Garuda Pancasila.
3. Nilai-nilai budaya dan adat istiadat: Keanekaragaman budaya Indonesia membantu memperkuat persatuan.
4. Sejarah perjuangan bangsa: Memahami sejarah perjuangan untuk kemerdekaan merupakan komponen penting dari identitas nasional.
5. Pancasila dan UUD 1945 berfungsi sebagai landasan utama negara serta sebagai acuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

c) Fungsi Identitas Nasional

Identitas nasional memiliki banyak fungsi penting, seperti

1. Sebagai alat untuk menyatukan orang-orang dari berbagai suku, agama, dan budaya.
2. Sebagai pelindung identitas bangsa supaya tetap teguh pada budaya sendiri meskipun terpapar budaya luar yang mana tidak sejalan dengan nilai-nilai bangsa.
3. Sebagai dasar untuk menciptakan kehidupan berbangsa yang harmonis dan damai.
4. Sebagai inspirasi untuk mempertahankan keutuhan dan kedaulatan negara.

d) Tantangan Terhadap Identitas Nasional

Di era globalisasi, identitas nasional menghadapi berbagai tantangan, seperti :

1. Penyebaran budaya asing yang dapat merusak prinsip-prinsip nasional dan lokal.

2. Konflik identitas yang disebabkan oleh etnis, agama, atau kelompok tertentu menyebabkan kerusakan sosial.
3. Kurangnya kesadaran sejarah bangsa dan nilai-nilainya.

3. Kesadaran Identitas Nasional

a. Pengertian Kesadaran

Dalam proses pendewasaan, kesadaran sangat penting. Kesadaran adalah keadaan di mana seseorang mengetahui, menginginkan, dan memahami diri sendiri. Ini didefinisikan sebagai momen mengenal diri sendiri, relaksasi, pengawasan diri, dan penemuan jati diri. Kesadaran merupakan pemahaman mendalam mengenai identitas diri yang memungkinkan individu bertindak dan bersikap sesuai dengan kapasitas serta keterbatasan yang dimilikinya. (Hasanah, 2015)

b. Pengertian Identitas Nasional

Di tengah pesatnya perkembangan globalisasi dan cepatnya dinamika sosial, upaya untuk menjaga serta mempertahankan identitas nasional menjadi tantangan yang semakin besar. Identitas nasional merupakan kumpulan nilai, budaya, sejarah, serta kepercayaan bersama yang menjadi fondasi terbentuknya suatu bangsa. (Hatta Utwun Billah et al., 2023)

c. Faktor yang Mempengaruhi Kesadaran Identitas Nasional

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kesadaran identitas nasional yaitu:

1. Pendidikan: Pendidikan berkontribusi secara signifikan dalam proses pembentukan karakter dan internalisasi nilai-nilai kebangsaan melalui

proses pembelajaran dan kurikulum yang menanamkan rasa cinta tanah air.

2. Media: Konten media dapat memperkuat atau bahkan melemahkan identitas nasional.
3. Keluarga dan lingkungan sosial: Sikap dan kesadaran nasional dibentuk oleh nilai-nilai kebangsaan yang ditanamkan dalam keluarga.
4. Interaksi antarbudaya: Pengalaman berinteraksi dengan orang dari budaya lain dapat meningkatkan pemahaman dan meningkatkan toleransi, tetapi jika tidak dibarengi dengan pendidikan nilai yang kuat, itu juga bisa mengakibatkan kehancuran identitas.

d. Pentingnya Kesadaran Identitas Nasional

Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, kesadaran identitas nasional sangat penting. Tanpa kesadaran ini, masyarakat mudah terpecah, rentan terhadap konflik SARA, dan kehilangan rasa ikatan kebangsaan.

Keller (2006)(dalam Edi, 2021) mengemukakan bahwa, Karena globalisasi, orang mungkin kehilangan etika, merasa terasing, jauh dari komunitas, atau kehilangan identitas mereka. Oleh karena itu, membangun kesadaran akan pentingnya identitas nasional melalui pemanfaatan keberagaman budaya menjadi hal yang krusial bagi Indonesia dalam menjaga martabatnya di tengah pesatnya arus globalisasi.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian ini menggunakan acuan pada sejumlah studi terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan topik yang dibahas. Beberapa hasil temuan dari penelitian sebelumnya yang dianggap relevan akan dijadikan bahan kajian oleh peneliti.

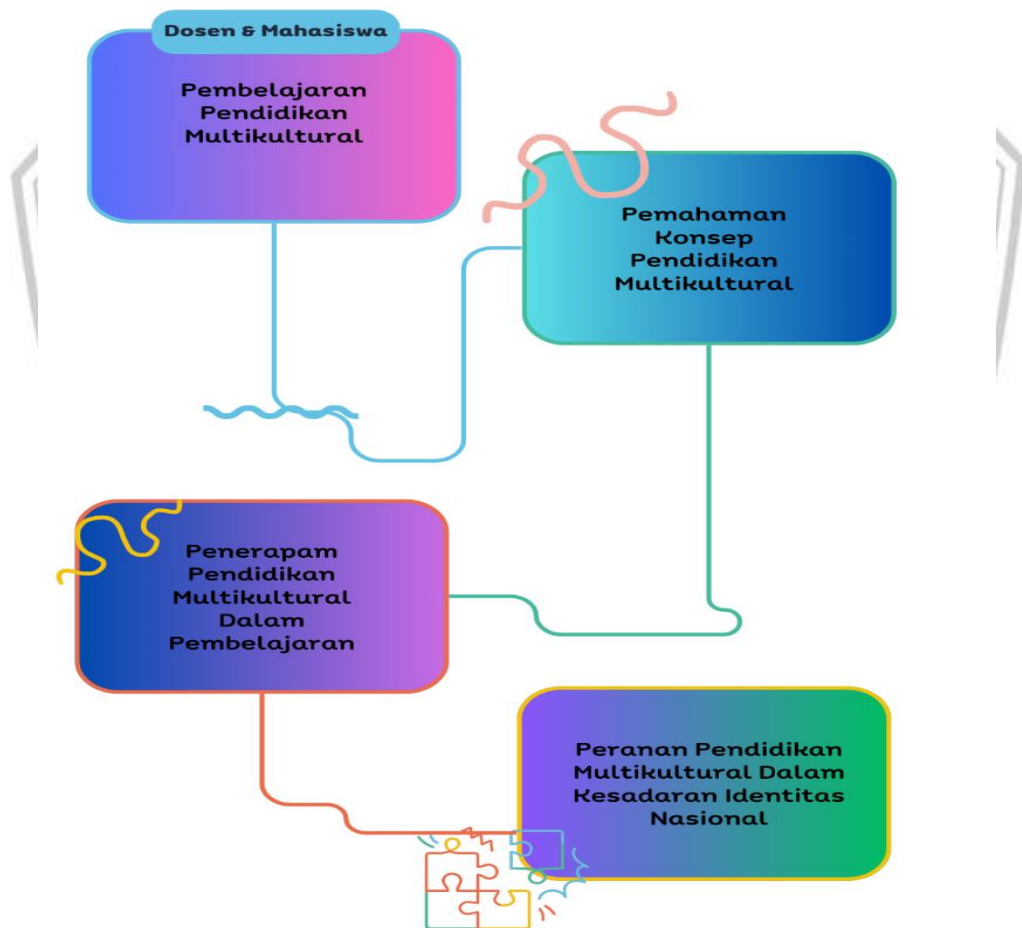
Tabel 1. Hasil Penelitian Relevan

No	Nama Penulis	Judul Penelitian Terdahulu	Judul Saat Ini	Persamaan	Perbedaan
1	Ade Sukma Mahemi ¹ , Nana Hendra Cipta ² , Siti Rokmanah ³ (2023)	Urgensi pendidikan multikultural di tingkat sekolah dasar berperan sebagai elemen pendukung dalam membentuk karakter siswa sejak usia dini.	Peranan Pendidikan Multikultural Dalam Membangun Kesadaran Identitas Nasional Pada Mahasiswa PPKn Angkatan 2021 UMM	Keduanya menggunakan metode penelitian kualitatif serta mengidentifikasi pentingnya Pendidikan multikultural.	Penelitian ini fokus pada pembentukan karakter siswa. Sedangkan penelitian penulis berfokus pada kesadaran identitas pada mahasiswa.
2	Adilla ¹ , Hany Arifya ² , Muthi'ah Nailah Azra ³ , Salsabila Zahra Rangky ⁴ , Yufa Ainun Hidayat ⁵ (2024)	Pentingnya Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar	Peranan Pendidikan Multikultural Dalam Membangun Kesadaran Identitas Nasional Pada Mahasiswa PPKn Angkatan 2021 UMM	Keduanya menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui kajian terhadap berbagai literatur yang relevan, termasuk artikel ilmiah dan jurnal yang memiliki keterkaitan dengan topik yang diangkat.	Penelitian sebelumnya berfokus pada pentingnya Pendidikan di sekolah dasar sedangkan penelitian saat ini berfokus pada perguruan tinggi.
3	Maria Ulfa (2022)	Integrasi Pendidikan Multikultural dalam Materi Sejarah Lokal	Peranan Pendidikan Multikultural Dalam Membangun	Keduanya menggunakan metode kepustakaan yang bisa disebut juga dengan metode	Fokus penelitian sebelumnya pada penanaman Pendidikan multikultural

		(Kajian terhadap Nilai Toleransi dalam Komunitas Suku Tengger)	Kesadaran Identitas Nasional Pada Mahasiswa PPKn Angkatan 2021 UMM	kualitatif deksriptif serta penelitian keduanya meneliti pada pembelajaran multikultural.	melalui pembelajaran sejarah lokal, sedangkan penelitian saat ini tentang peranan Pendidikan multikultural dalam membangun kesadaran identitas nasional pada mahasiswa.
4.	A. Ramli Rasyid1 Alvian Raffli2 Aswar Aditya3 Suci Rahmadani4 Yasri Hania5 Zul Fadhil Qiran6 (2024)	Peran Strategis Pendidikan Multikultural dalam Mengaktualisasikan Prinsip-Prinsip Pancasila di Lingkungan Sosial Masyarakat	Peranan Pendidikan Multikultural Dalam Membangun Kesadaran Identitas Nasional Pada Mahasiswa PPKn Angkatan 2021 UMM	Keduanya menggunakan metode kualitatif deksriptif	Fokus penelitian sebelumnya pada pentingnya Pendidikan multikultural dalam masyarakat sedangkan penelitian saat ini berfokus pada peranan pendidikan multikultural di perguruan tinggi.

C. Kerangka Berfikir

Bagan berisi penjelasan singkat mengenai peranan pendidikan multikultural dalam membangun kesadaran identitas nasional pada mahasiswa PPKn angkatan 2021 UMM. Penjelasan singkat dari bagan di atas memuat: pembelajaran pendidikan multikultural, bentuk pemahaman mahasiswa terhadap konsep tersebut, penerapan pendidikan multikultural di lingkungan Program Studi PPKn UMM, peranan pendidikan multikultural dalam membentuk kesadaran identitas nasional.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Teoritis (KPT)